



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

Jl. Pahlawan No.02 Ranuklindungan, Kec. Grati, Kab. Pasuruan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pasuruan, 31 Desember 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kuasa Pengguna Anggaran,

}{ttd}



drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.
NIP 197704292006041001

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2019;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2019;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

Kata Pengantar

Dasar Hukum

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Ekuitas

C.4.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pasuruan, 31 Desember 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.
NIP 197704292006041001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp84.428.198,00 atau mencapai 23,63% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp357.250.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.861.310.199,00 atau mencapai 99,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.901.296.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp154.134.736.724,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.764.216.890,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp152.369.636.264,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp883.570,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp154.134.736.724,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp70.837.198,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.442.858.705,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.372.021.507,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp978.215.685,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.393.805.822,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp154.758.160.545,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-18.393.805.822,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17.770.382.001,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp154.134.736.724,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	357.250.000,00	84.428.198,00	23,63	639.355.444,00
Jumlah Pendapatan		357.250.000,00	84.428.198,00	23,63	639.355.444,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3.125.002.000,00	3.097.106.705,00	99,11	4.445.638.225,00
Belanja Barang	B.4.	14.578.444.000,00	14.566.353.494,00	99,92	11.742.304.137,00
Belanja Modal	B.5.	197.850.000,00	197.850.000,00	100,00	214.565.000,00
Jumlah Belanja		17.901.296.000,00	17.861.310.199,00	99,78	16.402.507.362,00

II. NERACA

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	1.764.216.890,00	304.650.000,00
Jumlah Aset Lancar		1.764.216.890,00	304.650.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	125.576.938.000,00	125.576.938.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	16.620.470.848,00	17.139.574.528,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	29.322.963.683,00	29.322.963.683,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.689.232.680,00	1.689.232.680,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	245.690.000,00	245.690.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	138.947.868,00	138.947.868,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-21.224.606.815,00	-19.669.141.392,00
Jumlah Aset Tetap		152.369.636.264,00	154.444.205.367,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	3.000.000,00	3.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	716.953.680,00	767.781.850,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	- 719.070.110,00	- 761.476.672,00
Jumlah Aset Lainnya		883.570,00	9.305.178,00
Jumlah Aset		154.134.736.724,00	154.758.160.545,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1.	154.134.736.724,00	154.758.160.545,00
Jumlah Ekuitas		154.134.736.724,00	154.758.160.545,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		154.134.736.724,00	154.758.160.545,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	70.837.198,00	526.531.742,00
JUMLAH PENDAPATAN		70.837.198,00	526.531.742,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.097.106.705,00	4.445.638.225,00
Beban Persediaan	D.3.	9.249.774.965,00	7.073.711.643,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.207.171.500,00	3.038.605.322,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	777.060.293,00	720.858.351,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	837.261.496,00	909.839.621,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.274.483.746,00	2.360.032.999,00
JUMLAH BEBAN		19.442.858.705,00	18.548.686.161,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-19.372.021.507,00	-18.022.154.419,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0,00	48.899.999,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		27.356.965,00	170.364.250,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.005.572.650,00	622.277.050,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,00	421.200,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8.	978.215.685,00	500.391.599,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-18.393.805.822,00	- 17.521.762.820,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	154.758.160.545,00	156.680.068.947,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-18.393.805.822,00	-17.521.762.820,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	-163.297.500,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	427.500,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	-163.725.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	17.770.382.001,00	15.763.151.918,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-623.423.821,00	-1.921.908.402,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	154.134.736.724,00	154.758.160.545,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk menjadi Lembaga yang melakukan pengujian standar instrumen ruminansia besar. Untuk mewujudkan tujuan Kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar berkomitmen dengan visi “Menjadi Lembaga Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar Terkemuka dan dapat Diandalkan oleh Masyarakat dan Industri”.

Adapun misi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar sebagai berikut:

1. Menerapkan standar yang berkualitas tinggi untuk produk dan layanan yang dihasilkan oleh lembaga, industri dan masyarakat.
2. Menyediakan layanan pengujian, konsultasi dan sertifikasi untuk memastikan produk dan layanan memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Mendorong penggunaan teknologi inovatif dan ramah lingkungan dalam produksi produk dan layanan pengujian.
4. Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya standar dan kualitas produk dan layanan pengujian.
5. Menyediakan akses yang mudah dan transparan terhadap informasi mengenai standar dan sertifikasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto, yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	337.650.000,00	337.650.000,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	17.000.000,00	17.000.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.600.000,00	2.600.000,00
Jumlah Pendapatan	357.250.000,00	357.250.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.440.375.000,00	3.090.117.000,00
Belanja Lembur	34.885.000,00	34.885.000,00
Belanja Barang Operasional	1.924.880.000,00	1.815.913.000,00
Belanja Barang Non Operasional	693.470.000,00	897.725.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.700.102.000,00	9.906.524.000,00
Belanja Jasa	361.600.000,00	363.935.000,00
Belanja Pemeliharaan	598.210.000,00	756.452.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	385.620.000,00	837.895.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	197.850.000,00
Jumlah Belanja	11.139.142.000,00	17.901.296.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp84.428.198,00 atau mencapai 23,63% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp357.250.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	325.150.000,00	18.400.000,00	5,66
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	11.425.000,00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.000.000,00	8.252.198,00	825,22
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	11.500.000,00	1.405.000,00	12,22
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	17.000.000,00	31.355.000,00	184,44
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	1.600.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan	1.000.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	13.591.000,00	
Jumlah	357.250.000,00	84.428.198,00	23,63

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 86,79% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	18.400.000,00	384.050.000,00	-95,21
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	11.425.000,00	0,00	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	11.000.000,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	37.899.999,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.252.198,00	8.619.015,00	-4,26
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.405.000,00	1.000.000,00	40,50
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	31.355.000,00	39.475.000,00	-20,57

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	92.000.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	1.387.727,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0,00	24.030.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.591.000,00	13.868.000,00	-2,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	21.014.800,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	5.010.903,00	-100,00
Jumlah	84.428.198,00	639.355.444,00	-86,79

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.861.310.199,00 atau 99,78% dari anggaran belanja sebesar Rp17.901.296.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	3.125.002.000,00	3.108.607.365,00	99,48
Belanja Barang	14.578.444.000,00	14.566.353.494,00	99,92
Belanja Modal	197.850.000,00	197.850.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	17.901.296.000,00	17.872.810.859,00	99,84
Pengembalian Belanja		-11.500.660,00	
Total Belanja	17.901.296.000,00	17.861.310.199,00	99,78

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,89% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Belanja Barang mengalami kenaikan karena ada penambahan jumlah ternak sehingga anggaran pakan ternak juga mengalami kenaikan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3.097.106.705,00	4.445.638.225,00	-30,33
Belanja Barang	14.566.353.494,00	11.742.304.137,00	24,05
Belanja Modal	197.850.000,00	214.565.000,00	-7,79
Total Belanja	17.861.310.199,00	16.402.507.362,00	8,89

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.097.106.705,00 dan Rp4.445.638.225,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 30,33% dari TA 2022. Hal ini karena jumlah PNS lebih sedikit dibandingkan dengan Jumlah PNS Tahun yang lalu.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.073.824.365,00	4.423.974.912,00	-30,52
Belanja Lembur	34.783.000,00	34.864.000,00	-0,23
Jumlah Belanja Kotor	3.108.607.365,00	4.458.838.912,00	-30,28
Pengembalian Belanja Pegawai	-11.500.660,00	-13.200.687,00	-12,88
Jumlah Belanja	3.097.106.705,00	4.445.638.225,00	-30,33

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.566.353.494,00 dan Rp11.742.304.137,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,05% dari TA 2022. Hal ini disebabkan jumlah ternak mengalami kenaikan sehingga anggaran pakan juga naik.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.813.462.627,00	1.904.199.307,00	-4,77
Belanja Barang Non Operasional	893.121.455,00	723.968.820,00	23,36
Belanja Barang Persediaan	9.905.427.638,00	7.133.789.348,00	38,85
Belanja Jasa	361.525.768,00	410.437.195,00	-11,92
Belanja Pemeliharaan	755.554.510,00	660.069.846,00	14,47
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	837.261.496,00	909.839.621,00	-7,98
Jumlah Belanja Kotor	14.566.353.494,00	11.742.304.137,00	24,05
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	14.566.353.494,00	11.742.304.137,00	24,05

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp197.850.000,00 dan Rp214.565.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 7,79% dibandingkan TA 2022, karena pagu belanja Modal Tahun 2023 lebih kecil dari pagu anggaran Tahun 2022 karena adanya refokusing anggaran.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	197.850.000,00	163.725.000,00	20,84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	29.750.000,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	21.090.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	197.850.000,00	214.565.000,00	-7,79
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	197.850.000,00	214.565.000,00	-7,79

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp197.850.000,00 dan

Rp163.725.000,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun Yang Lalu sebesar 20,84% karena adanya penambahan pagu anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	197.850.000,00	163.725.000,00	20,84
Jumlah Belanja Kotor	197.850.000,00	163.725.000,00	20,84
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	197.850.000,00	163.725.000,00	20,84

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp Rp29.750.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022, karena pada TA 2023 tidak terdapat Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	29.750.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	29.750.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	29.750.000,00	-100,00

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp21.090.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022. Pada TA 2023 tidak terdapat pengadaan Belanja Modal Lainnya.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0,00	21.090.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	21.090.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	21.090.000,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.764.216.890,00 dan Rp304.650.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	634.526.250,00	150.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	190.640,00	0,00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.129.500.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	0,00	304.500.000,00
Jumlah	1.764.216.890,00	304.650.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp125.576.938.000,00 dan Rp125.576.938.000,00. Tidak terdapat Mutasi Tambah/Kurang untuk Aset Tanah, sehingga nilai Aset Tanah per 31 Desember 2023 masih sama dengan Nilai Perolehan Aset Tanah per 31 Desember 2022.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp16.620.470.848,00 dan Rp17.139.574.528,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	17.139.574.528,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	197.850.000,00

Mutasi Kurang	
Aset Peralatan dan Mesin yang tidak Digunakan	- 716.953.680,00
Saldo per 31 Desember 2022	16.620.470.848,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-13.615.539.598,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.004.931.250,00

Mutasi transaksi peralatan dan mesin adalah berupa:

- Mutasi Tambah: Pembelian *External Harddisk*, *Exhaust Fan* Dinding, UPS, Almari Besi dan Stavolt, dll.
- Mutasi Kurang: Berupa Aset *Connecting Gangway* dan *Mixer Pakan* yang rencananya akan diusulkan lelang.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp29.322.963.683,00 dan Rp29.322.963.683,00. Tidak terdapat Mutasi Tambah/Kurang untuk Aset Gedung dan Bangunan, sehingga nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 masih sama dengan Nilai Perolehan Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.689.232.680,00 dan Rp1.689.232.680,00. Tidak terdapat Mutasi Tambah/Kurang untuk Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, sehingga nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 masih sama dengan Nilai Perolehan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp245.690.000,00 dan Rp245.690.000,00. Tidak terdapat Mutasi Tambah/Kurang untuk Aset Tetap Lainnya, sehingga nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 masih sama dengan Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp138.947.868,00 dan Rp138.947.868,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-21.224.606.815,00 dan Rp-19.669.141.392,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	16.620.470.848,00	-13.615.539.598,00	3.004.931.250,00
2.	Gedung dan Bangunan	29.322.963.683,00	-6.664.493.040,00	22.658.470.643,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.689.232.680,00	944.574.177,00	744.658.503,00
4.	Aset Tetap Lainnya	245.690.000,00	0,00	245.690.000,00
Akumulasi Penyusutan		47.878.357.211,00	-21.224.606.815,00	26.653.750.396,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.000.000,00 dan Rp3.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hak Cipta	1.000.000,00
Software	2.000.000,00
Jumlah	3.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp716.953.680,00 dan Rp767.781.850,00. Aset Lain-lain berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-719.070.110,00 dan Rp-761.476.672,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Hak Cipta	1.000.000,00	-116.430,00	883.570 ,00
2.	Software	2.000.000,00	-2.000.000,00	0,00
3.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	716.953.680,00	-716.953.680,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		719.953.680,00	-719.070.110,00	883.570,00

C.4. EKUITAS

C.4.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp154.134.736.724,00 dan Rp154.758.160.545,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp70.837.198,00 dan Rp526.531.742,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	18.400.000,00	384.050.000,00	-95,21
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	11.425.000,00	0,00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.252.198,00	8.619.015,00	-4,26
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.405.000,00	1.000.000,00	40,50
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	31.355.000,00	39.475.000,00	-20,57
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	92.000.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	1.387.727,00	-100,00
Jumlah	70.837.198,00	526.531.742,00	-86,55

Pendapatan PNBPN pada LO berbeda nilainya dengan Pendapatan PNBPN pada LRA, karena Pendapatan PNBPN pada LO hanya menghitung Pendapatan yang masuk di Tahun ini sehingga Penerimaan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai Tahun yang Lalu sebesar Rp13.591.000,00 tidak dihitung. Berikut rincian perbedaannya:

No	KODE AKUN	TANGGAL SETOR	NILAI SETORAN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
1	425911	12/01/2023	921.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan
2	425911	16/08/2023	8.070.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
3	425911	28/11/2023	1.200.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
4	425911	01/12/2023	3.400.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
Total			13.591.000,00	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.097.106.705,00 dan Rp4.445.638.225,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.142.309.920,00	2.942.609.820,00	-27,20
Beban Pembulatan Gaji PNS	33.089,00	47.875,00	-30,88
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	156.709.396,00	222.297.994,00	-29,50
Beban Tunj. Anak PNS	40.674.936,00	57.966.128,00	-29,83
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000,00	7.560.000,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	140.490.000,00	422.190.000,00	-66,72
Beban Tunj. PPh PNS	4.602.144,00	21.814.788,00	-78,90
Beban Tunj. Beras PNS	129.704.220,00	178.225.620,00	-27,22
Beban Uang Makan PNS	356.325.000,00	464.872.000,00	-23,35
Beban Tunjangan Umum PNS	83.915.000,00	93.190.000,00	-9,95
Beban Uang Lembur	34.783.000,00	34.864.000,00	-0,23
Jumlah	3.097.106.705,00	4.445.638.225,00	-30,33

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.249.774.965,00 dan Rp7.073.711.643,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	9.128.751.425,00	6.647.346.814,00	37,33
Beban Persediaan Bahan Baku	58.634.054,00	200.432.340,00	-70,75
Beban Persediaan Lainnya	62.389.486,00	225.932.489,00	-72,39
Jumlah	9.249.774.965,00	7.073.711.643,00	30,76

Beban persediaan bahan konsumsi sebagian besar merupakan pakan ternak (pakan campur, sumber serat, dll), dan bahan konsumsi untuk kegiatan perkantoran (kertas, alat tulis, dll). Beban persediaan bahan baku merupakan bahan baku untuk bahan bangunan (tanah urug, cat, dll) dan bahan baku untuk analisa (N2 Cair, Aseton Teknis, dll). Beban persediaan lainnya adalah berupa ternak yang masuk pada akun persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.207.171.500,00 dan Rp3.038.605.322,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.674.562.627,00	1.720.027.047,00	-2,64
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	138.480.000,00	129.184.000,00	7,20
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	54.988.260,00	-100,00
Beban Bahan	151.545.030,00	120.417.787,00	25,85
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	6.800.000,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	741.576.425,00	581.251.033,00	27,58
Beban Langganan Listrik	298.883.219,00	300.143.449,00	-0,42
Beban Langganan Telepon	1.651.839,00	3.157.686,00	-47,69
Beban Langganan Air	9.630.710,00	1.788.960,00	438,34
Beban Jasa Konsultan	17.760.000,00	90.369.500,00	-80,35
Beban Jasa Profesi	3.700.000,00	0,00	
Beban Jasa Lainnya	29.900.000,00	25.481.600,00	17,34

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	4.996.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	139.481.650,00	0,00	
Jumlah	3.207.171.500,00	3.038.605.322,00	5,55

Terdapat Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya dikarenakan adanya temuan BPK mengenai aset biologis berupa ternak sapi yang akan dihapuskan karena afkir tercatat dalam akun persediaan hewan ternak sebanyak 25 ekor senilai Rp139.481.650,00 yang seharusnya aset biologis tersebut tercatat pada aset lainnya, sehingga 25 ekor sapi tersebut dialihkan pencatatannya dari persediaan menjadi Aset Tetap Lainnya dan tercatat sebagai Aset Ekstrakomtabel.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp777.060.293,00 dan Rp720.858.351,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	260.458.170,00	243.426.800,00	7,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	110.937.840,00	106.798.980,00	3,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321.406.665,00	233.654.306,00	37,56
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	24.386.198,00	64.148.145,00	-61,98
Beban Persediaan Suku Cadang	59.871.420,00	72.830.120,00	-17,79
Jumlah	777.060.293,00	720.858.351,00	7,80

Beban Pemeliharaan di Tahun 2023 mengalami peningkatan karena banyak gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin yang rusak yang harus dilakukan pemeliharaan/perbaikan karena faktor usia. Beban Persediaan suku cadang sebagian besar merupakan suku cadang alat pengolahan ternak dan tanaman (cangkul, sabit, dll) dan suku cadang alat laboratorium (ependorf, gelas ukur, dll). Beban Persediaan untuk pemeliharaan sebagian besar untuk pemeliharaan gedung dan bangunan (sapu, slang, dll).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp837.261.496,00 dan

Rp909.839.621,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	826.665.496,00	892.139.621,00	-7,34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.596.000,00	17.700.000,00	-40,14
Jumlah	837.261.496,00	909.839.621,00	-7,98

Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan karena jumlah kegiatan di Tahun ini lebih sedikit dibandingkan dengan Tahun Yang Lalu.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.274.483.746,00 dan Rp2.360.032.999,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.168.081.451,00	1.246.769.000,00	-6,31
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.003.793.510,00	1.008.398.964,00	-0,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.163.311,00	5.163.311,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	81.821.363,00	81.821.362,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	13.559.468,00	13.559.468,00	0,00
Beban Amortisasi Hak Cipta	14.286,00	14.286,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.050.357,00	4.306.608,00	-52,39
Jumlah	2.274.483.746,00	2.360.032.999,00	-3,62

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	11.000.000,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	37.899.999,00	-100,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-27.356.965,00	-170.364.250,00	-83,94
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	24.030.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	13.591.000,00	13.868.000,00	-2,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	21.014.800,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	991.981.650,00	563.364.250,00	76,08
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-421.200,00	-100,00
Jumlah	978.215.685,00	500.391.599,00	95,49

- Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp-27.356.965,00 terjadi karena Penghapusan karena Potong Paksa Sapi yang masuk Aset Lainnya di Persediaan.
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya berasal Penerimaan akibat Sapi Afkir yang dipindah dari Aset menjadi Persediaan untuk selanjutnya sapi tersebut akan dilelang sebesar Rp991.981.650,00. Pendapatan ini akan hilang saat SK Penghapusan BMN terbit.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran Uang Makan pada Bulan Desember 2022, serta Tunjangan Fungsional, sebesar Rp13.591.000,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp154.758.160.545,00 dan Rp156.680.068.947,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-18.393.805.822,00 dan Rp-17.521.762.820,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-163.297.500,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp427.500,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-163.725.000,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.770.382.001,00 dan Rp15.763.151.918,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.861.310.199,00
Diterima dari Entitas Lain	-84.428.198,00
Jumlah	17.770.382.001,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp-84.428.198,00 sedangkan DKEL sebesar Rp17.861.310.199,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-623.423.821,00 dan Rp-1.921.908.402,00

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp154.134.736.724,00 dan Rp154.758.160.545,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

- Terdapat 5 kali Revisi DIPA yang sangat berpengaruh terhadap beberapa kegiatan, bahkan semua anggaran kegiatan terblokir kecuali Kegiatan Gaji dan Tunjangan serta Kegiatan Operasional Perkantoran, karena akan ada perubahan nama satker. DIPA awal Rp11.139.142.000,00 dan DIPA terakhir per 15 September 2023 Rp18.565.436.000,00. Adapun rincian perubahan DIPA sebagai berikut:

DIPA	TANGGAL	PAGU	PERUBAHAN (NAIK/TURUN)	KETERANGAN
Awal	30/11/2022	11.139.142.000,0 0	0,00	DIPA Awal Lolitsapi
Revisi 1	26/12/2022	11.139.142.000,0 0	0,00	Blokir Anggaran
Revisi 2	10/04/2023	14.189.142.000,0 0	3.050.000.000,00	Pembukaan Blokir Anggaran, Penambahan Anggaran, serta Perubahan Kode Kegiatan
Revisi 3	18/7/2023	15.049.992.000,0 0	860.850.000,00	Penambahan Pakan Ternak
Revisi 4	26/07/2023	15.049.992.000,0 0	0,00	Revisi POK
Revisi 5	15/09/2023	18.565.436.000,0 0	3.515.444.000,00	Penambahan Pakan Ternak
Revisi 6	6/10/2023	18.565.436.000,0 0	0,00	Revisi POK dan Halaman III DIPA
Revisi 7	31/10/2023	18.315.178.000,0 0	-250.258.000,00	Revisi POK dan Refokusing Gaji
Revisi 8	24/11/2023	18.215.178.000,0 0	-100.000.000,00	Refokusing Anggaran
Revisi 9	30/11/2023	18.215.178.000,0 0	0,00	Revisi POK dan Halaman III DIPA
Revisi 10	19/12/2023	17.901.296.000,0 0	-313.882.000,00	Refokusing Belanja Barang yang Sumber Dananya dari PNB

- Terdapat Pengembalian Belanja Tahun Yang Lalu dari Belanja Pegawai, adapun rincian sebagai berikut:

No.	KODE AKUN	TANGGAL SETOR	NILAI SETORAN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
1.	425911	12/01/2023	921.000,00	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2022
2.	425911	16/08/2023	8.070.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
3.	425911	28/11/2023	1.200.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
4.	425911	01/12/2023	3.400.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional

- Terdapat 4 Kegiatan Belanja Modal yang menjadi KDP di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dengan total Rp138.947.868,00. Adapun rinciannya sebagai berikut:

No	Uraian	Lokasi	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Ket.
1.	Renovasi Fasilitas Kantor	Kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	703/PL.020/H.5.4/03/2020	19.145.621,00	Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
2.	Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan <i>Conecting Gangway</i>	Kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89/PL.020/H.5.4/01/2021	71.913.650,00	Kontrak Selesai, Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
3.	Pengadaan Konsultan Perencana Rehabilitasi Jalan Kantor	Kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	108/PL.020/H.5.4/01/2021	18.138.597,00	Kontrak Selesai, Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
4.	Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan <i>Conecting Gangway</i>	Kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	182/PL.020/H.5.4/01/2022	29.750.000,00	Pengembangan KDP Pembangunan <i>Connecting Gangway</i> dari Tahun 2022
Total				138.947.868,00	

- Terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang tercatat di LRA sebesar Rp84.428.198,00 dengan di LO sebesar Rp70.837.198,00, sehingga selisihnya sebesar Rp13.591.000,00. Berikut rincian perbedaannya:

No	KODE AKUN	TANGGAL SETOR	NILAI SETORAN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
1.	425911	12/01/2023	921.000,00	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2022
2.	425911	16/08/2023	8.070.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
3.	425911	28/11/2023	1.200.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional
4.	425911	01/12/2023	3.400.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional

- Terdapat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional yang disebabkan perubahan Jabatan Fungsional yang sebelumnya dari Peneliti menjadi Analis Standardisasi, Pengawas Bibit Ternak dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian. Sampai dengan Bulan Desember 2023 Total Kelebihan Pembayaran sebesar Rp83.340.000,00.

Laporan Keuangan SEMESTER II Tahun Anggaran 2023

DAFTAR NOMINATIF SELISIH TUNJANGAN EK\$ PENELITI YANG TETAP DI KEMENTERIAN LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANISIA BESAR											
NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMBERHENTIAN DARI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DAN PENGINGKATAN JABATAN FUNGSIONAL LAINNYA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PER BULAN	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD DESEMBER 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	TELAH DIPOTONG OLEH KEUANGAN SEJAK SEPTEMBER 8D DESEMBER 2022 (UNTUK DI SETOR)	SETOR KE KAS NEGARA (NTPN)	SELISIH BELUM DIPOTONG/ DISETOR
1	Jauhari Efendy, S.Pt.,M.Si.	1524/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	900.000	850.000	11.900.000	11.900.000	Nomor NTPN 3825F48V8482CU4, Tanggal 01 Desember 2023 sebesar Rp.3.400.000 dan Nomor NTPN C6B651GC7PK76NTH, Tanggal 04 Desember 2023 sebesar	-
2	drh. Yeni Widyaningrum, M.Si.	1521/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	Analisis Standardisasi Ahli Muda	-	1.100.000	19.800.000			19.800.000
3	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt., M.Si	1522/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	-	1.100.000	19.800.000			19.800.000
4	Almira Primasari, S.Pt. M.Si.	1523/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	-	1.100.000	19.800.000			19.800.000
5	Mutia Primananda, S.Pt., M.P.	1525/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	540.000	580.000	7.840.000			7.840.000
6	Tri Agus Sulistya, S.Pt., M.Si.	1530/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	800.000	300.000	4.200.000	4.200.000	Nomor NTPN 4293455DF0KEERL1, Tanggal 28 Nopember 2023 sebesar Rp.1.200.000 dan Nomor NTPN 7142952273TOQNN3, Tanggal 04 Desember 2023 sebesar	-
Jumlah				7.250.000		2.240.000	5.010.000	83.340.000	16.100.000		67.240.000

Dan terdapat 2 Pegawai yang telah membayar, dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA PEGAWAI	TANGGAL SETOR	NTPN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Jauhari Efendy	01/12/2023	3825F48VV6482CU4	3.400.000,00	Pengembalian Kelebihan Bulan September 2022 s/d Desember 2022 (sebagai PNPB)
		04/12/2023	C6B651GC7PK76NTH	8.500.000,00	Pengembalian Kelebihan Bulan Januari 2023 s/d September 2023 (sebagai Pengembalian Belanja Pegawai)
2.	Tri Agus Sulistya	28/11/2023	4293455DF0KEERL1	1.200.000,00	Pengembalian Kelebihan Bulan September 2022 s/d Desember 2022 (sebagai PNPB)
		04/12/2023	7142952273TOQNN3	3.000.000,00	Pengembalian Kelebihan Bulan Januari 2023 s/d September 2023 (sebagai Pengembalian Belanja Pegawai)
Total				16.100.000,00	

Sehingga Kelebihan Pembayaran yang belum dibayarkan sebesar Rp67.240.000,00.

- Terdapat Pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 pada Kementerian Pertanian di Provinsi Jawa Timur oleh Sub Tim 6 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 26 Februari s/d 2 Maret 2024. Adapun Temuan dan Tindak lanjutnya sebagai berikut:

No	Temuan	Tindak Lanjut
1.	Persediaan Pakan Sapi sebesar Rp634.359.750,00 belum dicatat dan disajikan pada Laporan Keuangan TA 2023 Laporan Keuangan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar menyajikan saldo	Telah dilakukan penambahan pencatatan <i>stock opname</i> pada periode 14 di Aplikasi SAKTI untuk persediaan pakan sapi sebesar Rp634.359.750,00. Sedangkan untuk Bahan kimia Laboratorium

	<p>persediaan tahun 2023 sebesar Rp1.269.338.790,00. Pemeriksaan terhadap BA Stok Opname Persediaan per 31 Desember 2023 saldo persediaan sebesar Rp1.269.338.790,00 terdiri dari :</p> <p>a) barang konsumsi sebesar Rp166.500,00; b) bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp190.640,00; c) hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp1.129.500.000,00; dan d) persediaan lainnya sebesar Rp139.481.650,00.</p> <p>Hasil pemeriksaan fisik tim BPK RI tanggal 27 Februari 2024 atas persediaan pakan sapi yang disimpan di gudang pakan diketahui masih terdapat sisa pakan yang belum dikonsumsi sebanyak 137.690 kg senilai Rp634.359.750,00. Selain pakan ternak diketahui juga pada Laboratorium Nutrisi pakan dan ternak, laboratorium genetika molekuler, dan laboratorium kesehatan hewan masih terdapat persediaan bahan kimia. Penjelasan petugas pengelola persediaan bahwa atas persediaan pakan dan bahan kimia tersebut tidak dilakukan stock opname.</p>	<p>Nutrisi pakan dan ternak, laboratorium genetika molekuler, dan laboratorium kesehatan hewan hanya perlu dicatat di CALK. Adapun rincian stock opname per 31 Desember 2023 sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="962 309 1493 824"> <thead> <tr> <th colspan="4">LAB NUTRISI PAKAN DAN TERNAK</th> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>BAHAN KIMIA</th> <th>STOK AWAL</th> <th>STOK AKHIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>NaOH</td> <td>2500 gram</td> <td>500 gram</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Hydrochloric Acid / HCl</td> <td>2500 mL</td> <td>2500 mL</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Aceton</td> <td>2500 mL</td> <td>2500 mL</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Etanol</td> <td>2500 mL</td> <td>2500 mL</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Aquades Water one</td> <td>300.000 mL</td> <td>200.000 mL</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>whattman No 40</td> <td>1 pack</td> <td>1 pack</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>whattman No 42</td> <td>1 pack</td> <td>1 pack</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Ammonium Heptamolybdate</td> <td>250 gram</td> <td>250 gram</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Nitric Acid</td> <td>2500 mL</td> <td>2500 mL</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="962 882 1493 1272"> <thead> <tr> <th colspan="4">LAB GENETIKA MOLEKULER</th> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>BAHAN KIMIA</th> <th>STOK AWAL</th> <th>STOK AKHIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5X TBE Buffer @ 500 ml</td> <td>2 botol</td> <td>2 botol</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Marker 100 Bp</td> <td>2 tube</td> <td>2 tube</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Agarose @ 25 gram</td> <td>1 buah</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Primer HSP-70 (F/R) + TE Buffer</td> <td>1 set</td> <td>1 set</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Agarose @ 100 gram</td> <td>1 buah</td> <td>1 buah</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="962 1330 1493 1509"> <thead> <tr> <th colspan="4">LAB KESWAN</th> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>BAHAN KIMIA</th> <th>STOK AWAL</th> <th>STOK AKHIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Garam Jenuh (Sodium Chloride)</td> <td>500 gram</td> <td>500 gram</td> </tr> </tbody> </table>	LAB NUTRISI PAKAN DAN TERNAK				NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR	1	NaOH	2500 gram	500 gram	2	Hydrochloric Acid / HCl	2500 mL	2500 mL	3	Aceton	2500 mL	2500 mL	4	Etanol	2500 mL	2500 mL	5	Aquades Water one	300.000 mL	200.000 mL	6	whattman No 40	1 pack	1 pack	7	whattman No 42	1 pack	1 pack	8	Ammonium Heptamolybdate	250 gram	250 gram	9	Nitric Acid	2500 mL	2500 mL	LAB GENETIKA MOLEKULER				NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR	1	5X TBE Buffer @ 500 ml	2 botol	2 botol	2	Marker 100 Bp	2 tube	2 tube	3	Agarose @ 25 gram	1 buah	1 buah	4	Primer HSP-70 (F/R) + TE Buffer	1 set	1 set	5	Agarose @ 100 gram	1 buah	1 buah	LAB KESWAN				NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR	1	Garam Jenuh (Sodium Chloride)	500 gram	500 gram
LAB NUTRISI PAKAN DAN TERNAK																																																																																						
NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR																																																																																			
1	NaOH	2500 gram	500 gram																																																																																			
2	Hydrochloric Acid / HCl	2500 mL	2500 mL																																																																																			
3	Aceton	2500 mL	2500 mL																																																																																			
4	Etanol	2500 mL	2500 mL																																																																																			
5	Aquades Water one	300.000 mL	200.000 mL																																																																																			
6	whattman No 40	1 pack	1 pack																																																																																			
7	whattman No 42	1 pack	1 pack																																																																																			
8	Ammonium Heptamolybdate	250 gram	250 gram																																																																																			
9	Nitric Acid	2500 mL	2500 mL																																																																																			
LAB GENETIKA MOLEKULER																																																																																						
NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR																																																																																			
1	5X TBE Buffer @ 500 ml	2 botol	2 botol																																																																																			
2	Marker 100 Bp	2 tube	2 tube																																																																																			
3	Agarose @ 25 gram	1 buah	1 buah																																																																																			
4	Primer HSP-70 (F/R) + TE Buffer	1 set	1 set																																																																																			
5	Agarose @ 100 gram	1 buah	1 buah																																																																																			
LAB KESWAN																																																																																						
NO	BAHAN KIMIA	STOK AWAL	STOK AKHIR																																																																																			
1	Garam Jenuh (Sodium Chloride)	500 gram	500 gram																																																																																			
<p>2.</p>	<p>Aset Biologis Hewan Ternak yang diajukan penghapusan dicatat pada Persediaan Neraca Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar menyajikan saldo persediaan tahun 2023 sebesar Rp1.269.338.790,00 diantaranya adalah persediaan hewan ternak sebesar Rp1.129.500.000,00. Pemeriksaan terhadap Laporan Persediaan tahun 2023 terdapat aset biologis berupa ternak sapi yang akan dihapuskan karena afkir tercatat dalam akun persediaan hewan ternak sebanyak 25 ekor senilai Rp139.481.650,00 yang seharusnya aset biologis tersebut tercatat pada aset lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan koreksi pencatatan berdasarkan dokumen pendukung Berita Acara Pemutakhiran Data di Aplikasi SAKTI aset tetap. Aset ternak sapi tersebut dimasukkan sebagai Aset tetap ekstrakomptabel. - Aset ternak tersebut (25 ekor) sudah dilakukan pelaksanaan lelang di KPKNL Sidoarjo berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Surat persetujuan Penjualan ternak dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: B-4416/PL.110/A/12/2023 tanggal 18 Desember 2023 hal Persetujuan Penjualan BMN pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar 																																																																																				

		<p>berupa ternak sapi potong 25 ekor;</p> <p>b. Surat KPKNL Sidoarjo Nomor: S-913/KNL.1002/2024 tanggal 15 Maret 2024 hal Penetapan Jadwal Lelang setelah usulan lelang dari LPSI Ruminansia Besar Nomor: 332/PL.110/H.5.4/02/2024 tanggal 02 Februari 2024 hal Permohonan Pelaksanaan Lelang berupa Ternak 25 ekor;</p> <p>c. Pelaksanaan lelang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024 di KPKNL Sidoarjo, saat ini menunggu proses risalah lelang.</p>
--	--	--